

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya para investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan tujuan yaitu untuk mengharapkan *return* dan bentuk *dividend* maupun *capital gain* demi meningkatkan kesejahteraan dan perusahaan juga menginginkan adanya pertumbuhan yang terus meningkat untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya serta dapat memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham. *Dividend payout ratio* dalam perusahaan merupakan topik yang menarik untuk dibicarakan dan dikaji lebih lanjut. Mengingat *dividend payout ratio* memiliki dampak yang penting bagi pihak yang terkait didalamnya. Bagi pemegang saham dan investor, *dividend* merupakan tingkat pengembalian dari investasi yang mereka atas kepemilikan saham yang diterbitkan oleh perusahaan lain. Bagi pihak manajemen pembagian *dividend* ini nantinya akan mengurangi kas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menyebabkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi menjadi berkurang. Sedangkan bagi pihak kreditor, pembagian *dividend* merupakan sinyal positif untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayarkan bunga dan melunasi pokok pinjaman. Syafi'i (2015) dividen merupakan bagian dari laba ditahan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan investasi.

Hanafi (2016) dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, di samping *capital gain*.

Halim (2015) “dividen akan dipergunakan investor sebagai alat penduga mengenai prestasi perusahaan dimasa mendatang, dividen menyampaikan pengharapan-pengharapan manajemen mengenai masa depan.”

Berdasarkan beberapa definisi diatas menunjukkan bahwa dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham atas model yang mereka tanamkan diperusahaan.

Dividen kas merupakan masalah yang sering menjadi perbincangan diantara para pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan emiten. Terkadang hal tersebut justru menimbulkan kontroversiantara pemegang saham dan perusahaan (**Pradana dan Sanjaya, 2014**). Dari banyaknya usaha yang ada di Indonesia, perusahaan industri merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami fluktuasi yang signifikan dalam pembayaran dividennya yang diukur dengan *dividend payout ratio*. berikut merupakan data *dividen payout ratio* perusahaan industri dari tahun 2014-2018.

Tabel 1.1

Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Industri

Periode 2014-2018

Tahun	Dividend Payout Ratio (DPR)
-------	-----------------------------

2018	321,81
2017	2448,9
2016	2510,51
2015	1657,49
2014	1101,65

Sumber : www.idx.co.id (data diolah penulis)

Tabel 1.1 terlihat bahwa *dividen payout ratio* pada perusahaan industri yang terdaftar diBEI dari tahun 2014- 2018 berfluktuasi dari tahun ketahun. Dimana *dividend payout ratio* pada tahun 2014 sebesar 1101,65 tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 1657,49 tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 2510,51 tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2448,9 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup besar menjadi 321,81. Berfluktuasinya *dividend payout ratio* tersebut dipengaruhi oleh variabel *earning per share* dan profitabilitas.

Fenomena-fenomena diatas pada umumnya berkaitan dengan dividen suatu perusahaan.pentingnya mengukur *dividen payout ratio* sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio* berdasarkan informasi keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan perlu diidentifikasi. Hal tersebut menjadi alasan penulis tertarik meneliti *dividen payout ratio*.

Earning per share (EPS) merupakan rasio pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham. EPS merupakan faktor

penting untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan dan mempengaruhi kecenderungan di pasar yang mengakibatkan harga saham meningkat. Perusahaan yang ingin meningkatkan kesejahteraan pemegang saham harus memusatkan perhatiannya pada *Earning Per Share* (EPS). Karena jika perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pemegang saham maka akan berdampak terhadap harga saham yang semakin menurun.

Menurut **kasmir (2015)** profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya dalam penggunaan rasioni menunjukkan efisiensi perusahaan

Profitabilitas perusahaan ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba merupakan gambaran kinerja yang dicapai dari proses transaksi yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, laba dijadikan indikator oleh para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui ratio profitabilitas. Menurut **Sari & Abundari (2014)** profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Karena tingkat profitabilitas perusahaan merupakan pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya.

Firm size merupakan besarnya perusahaan atau ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan, semakin besar perusahaan akses untuk mendapatkan dana semakin mudah sehingga biaya agensi akan semakin besar. Semakin tinggi *firm size* dan biaya agensi pasti pembayaran *dividend* akan semakin besar.

Oktaviani (2014) menyatakan “ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan”.

Rudangga dan Marta (2016): “ ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.”

Maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*Firm size*) merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan terciptanya tujuan perusahaan.

Berdasarkan penelitian **Martha dan Cicilia juliani (2018)** yang berjudul Pengaruh *current ratio*, *earning per share*, *return on assets*, dan *asset growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh

terhadap *dividend payout ratio*, variabel *earning per share* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, variabel *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, variabel *asset growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Dan berdasarkan penelitian **Nur Afni Yunita dan Nova Friskarunia (2016)** yang berjudul Pengaruh kebijakan hutang, *earning per share*, *net profit margin* dan profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2014 menyimpulkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*, profitabilitas berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* dan secara simultan kebijakan hutang, *earning per share*, *net profit margin* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2014.

Menurut **Mula Nazar Khan, dkk (2016) Pakistan** yang berjudul *Factors affecting the firm dividend policy : An empirical evidence from textile sector of Pakistan* pada penelitian tersebut *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *dividen payout ratio*, *Liquiditas* berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*, *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *dividen payout ratio*, *Firm size* berpengaruh positif terhadap *dividen payout rasio* dan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*. Sedangkan menurut **S. Nuhu (2014) Ghana** yang berjudul *Revisiting the Determinantsof Dividend Payout Ratios in Ghana*. disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, *dewan independen*, *tipe audit*, *ukuran perusahaan* secara signifikan mempengaruhi *dividend payout ratio*.

Menurut **Lia Meilani dan Dheasey Amboningtyas,SE,MM (2017)** yang berjudul Analisis pengaruh *ratio likuiditas, leverage*, dan profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan *firm size* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2016. Pada penelitian tersebut *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm size*, *debt to equityratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm size*, *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm size*, *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* melalui *firm size* sebagai variabel intervening, *debt to equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* melalui *firm size* sebagai variabel intervening *returnt on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* melalui *firm size* sebagai variabel intervening.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian **Lia Meilani dan Dheasey Amboningtyas, SE,MM (2017)** yang berjudul “Analisis pengaruh *ratio likuiditas, leverage*, dan profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan *firm size* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016”. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis hanya

menggunakan profitabilitas dan menambahkan *earning per share* sebagai variabel independen. Selain itu pada unit penelitiannya, penulis menggunakan perusahaan Industri terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *ratio likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen. Unit penelitian yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Alasan peneliti memilih menggunakan perusahaan Industri karena merupakan bagian dari sektor bisnis yang menjadi bagian indikator bangkitnya pasar modal dan pasar uang di Bursa Efek Inonesia. Selain itu, berdasarkan penemuan fenomena dan data yang ada sektor ini tengah mengalami masalah yang sangat serius.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena- fenomena yang telah dikemukakan di atas serta berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH EARNING PER SHARE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO, DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING** (studi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonrsia periode 2014-2018)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perbedaan kepentingan antara stuktur kepemilikan manajerial, institusional, dan kesempatan investasi menimbulkan masalah yang dijelaskan melalui masalah keagenan.
2. Posisi likuiditas perusahaan rendah.
3. Banyak perusahaan yang bermasalah dengan kebijakan dividen, termasuk perusahaan sektor industri.
4. Kesempatan investasi yang besar akan mengurangi porsi pembagian dividen kepada pemegang saham.
5. Kurangnya kebutuhan dana untuk membayar hutang.
6. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang lambat dan kurangnya pengawasan terhadap perusahaan.
7. Tidak memanfaatkan kesempatan investasi yang ada membuat perusahaan dimungkinkan akan mengalami pengeluaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai kesempatan investasi yang telah hilang.

1.3 Batasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada *Earning Pershare*, Profitabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio* dengan *Firm Size* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sektor Industri pada BEI Periode 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas sebelumnya, penelitian ini bermaksud untuk menguji tentang pengaruh *earning per share* dan profitabilitas

sehingga akan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* ?
2. Bagaimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* ?
3. Bagaimana *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *firm size* ?
4. Bagaimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *firm size* ?
5. Bagaimana *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* ?
6. Bagaimana *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* melalui *firm size* sebagai variabel intervening ?
7. Bagaimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* melalui *firm size* sebagai variabel intervening ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan *earning per share* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan *earning per share* berpengaruh terhadap *firm size*.

4. Untuk mengetahui dan membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap *firm size*.
5. Untuk mengetahui dan membuktikan *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.
6. Untuk mengetahui dan membuktikan *earning per share* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* melalui *firm size* sebagai variabel intervening .
7. Untuk mengetahui dan membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* melalui *firm size* sebagai variabel intervening.

1.6 Manfaat penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Diantaranya:

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio* dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh serjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literature mengenai *dividen payout ratio* , serta referensi untuk penelitian yang terkait dengan *earning per share*, profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* dengan *firm size* sebagai variabel intervening.
3. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi maupun acuan dalam menentukan pengambilan keputusan

pembayaran dividen dan berguna sebagai bahan masukan serta bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

4. Bagi investor diharapkan bisa menjadi masukan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian berupa dividen perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya Bagi para peneliti khususnya dalam bidang manajemen keuangan, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dalam mendapatkan hasil yang baik atau metode yang mengevaluasi penelitian mengenai *earning per share* dan profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* dan juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk menyetujui atau membantah hasil dari penelitian serta sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.